

## ABSTRAK

Bhaehaqi Afif: 2014 “*Pengaruh Perpaduan Antara Metode Mim-Mem Dan Phonetic Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VII Mts Roudlotul Muslimin Nganjuk*”.

Kata Kunci: Perpaduan metode *Mim-Mem* dan *Phonetic*, kemampuan berbicara

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat metode yang bermacam-macam. Masing-masing metode tersebut mempunyai karakteristik, kelebihan dan kekurangan. Diantara metode-metode tersebut adalah Metode Langsung, Berlitz, Alami, Percakapan, Phonetic, Praktek Teori, Membaca, Berbicara Lisan, Praktik Pola Kalimat, Imla', Terjemah, Gramatika Terjemah, Unit, Mim-Mem, Gramatika, Psikologi, Campuran dan lain-lain. Dari banyaknya metode tersebut, peneliti mencoba memadukan dua metode dengan tujuan untuk membuat suatu metode baru yang terkait dengan pembelajaran bahasa arab, dan agar para siswa tidak merasa bosan dengan metode-metode yang sudah ada (metode lama). Sedangkan metode yang ingin dipadukan oleh peneliti disini adalah metode *Mim-Mem* dan metode *Phonetic*. Mengingat dari pada tujuan perpaduan metode tersebut untuk melatih siswa berbicara bahasa arab, maka penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa melalui penerapan dua metode yang berbeda.

Adapun pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan perpaduan metode dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa di madrasah tsanawiyah Roudlotul Muslimin. Skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas data kormogrov-smirnov dan uji paired sample T-test dengan aplikasi SPSS. Dalam hal ini untuk mencari hubungan antara variable (x) perpaduan metode mim-mem dan phonetic dengan variable (y) kemampuan berbicara siswa kelas VII MTs Roudlotul Muslimin Nganjuk. Hasil korelasi antara sebelum penggunaan perpaduan dua metode (mim-mem dan phonetic) dan sesudahnya 0,699 yang mana disini menandakan adanya hubungan yang kuat, dan  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $10,614 > 2,023$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti disini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan perpaduan dua metode (mim-mem dan Phonetic) dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah “Roudlotul Muslimin” Nganjuk.